KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi ISSN: 2622-8750 (Cetak)
Volume 9, Nomor 1, Juni 2025: 34 – 42 ISSN: 2503-3468 (*Online*)
kabanti.antropologi@uho.ac.id

Arisan Sebagai Modal Sosial Pedagang di Pasar Sentral Kota Kendari

Arisan Social Capital for Traders in Kendari City Central Market

Nentalea[1], Abdul Jalil[2]

[1,2] Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo
Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Tridarma, Andounohu Jl. H. E. A. Mokodompit,
Kendari, 93232, Indonesia
Email Korenspodensi:*nentaleanurqadah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and describe how the form and role of social capital in arisan among traders in Kendari City Central Market. This research uses Francis Fukuyama's theory of trust on social capital. The method used is descriptive qualitative with an ethnographic approach to understand cultural phenomena in groups of traders.The results showed that traders follow various types of arisan that contain elements of social capital, especially trust between treasurers and members. The treasurer plays an important role in the smooth running of the arisan because he is trusted to manage the finances. There are two forms of arisan that are commonly followed, namely money arisan and goods arisan (such as household furniture), with daily, weekly and monthly systems. Arisan not only functions as financial assistance, but also strengthens social relations and cooperation among traders.

***Keywords**: arisan, traders, Ssocial capital*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana bentuk dan peran modal sosial dalam arisan antar pedagang di Pasar Sentral Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan teori kepercayaan (trust) dari Francis Fukuyama tentang modal sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk memahami fenomena budaya dalam kelompok pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang mengikuti berbagai jenis arisan yang mengandung unsur modal sosial, terutama kepercayaan antara bendahara dan anggota. Bendahara memegang peran penting

dalam kelancaran arisan karena dipercaya mengelola keuangan. Terdapat dua bentuk arisan yang umum diikuti, yaitu arisan uang dan arisan barang (seperti perabot rumah tangga), dengan sistem harian, mingguan, dan bulanan. Arisan tidak hanya berfungsi sebagai bantuan keuangan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan kerjasama antar pedagang.

Kata kunci: arisan, pedagang, modal sosial

PENDAHULUAN

Arisan adalah salah satu kegiatan ekonomi sebagian kelompok masyarakat, yang pemeran utamanya adalah kaum perempuan, Kegiatan arisan bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat Indonesia. Arisan telah menjadi kegiatan beberapa kelompok masyarakat, baik dilingkungan tetangga, instansi pemerintahan, perusahaan, sekolah, maupun dilingkungan pasar.

Pasar merupakan tempat penjual dan pembeli melakukan transaksi jual dan barang atau dengan alat tukar yang sah. Selain itu, dipasar juga terjadi kegiatan sosial salah satunya yang dinamakan arisan yang dilakukan oleh sesama pedagang. Arisan juga menjadi salah satu kegiatan yang berfungsi untuk memperkuat hubungan tali silaturahmi antar kelompok masyarakat. Sehingga arisan juga merupakan salah satu dari bentuk modal sosial yang terjadi diantara kelompok masyarakat, yang salah satunya ialah sebagai modal sosial pedagang di pasar.

Modal sosial merupakan jaringan sosial atau hubungan sosial kelompok untuk menciptakan hubungan kerja sama antar orang-orang yang berbeda, seperti kerabat, teman, dan keluarga yang mampu ikut bersama-sama melakukan kegiatan yang akan dicapai bersama. Yang didalamnya terdapat unsur-unsur penting yang menyebabkan modal sosial itu semakin kuat yaitu norma, kepercayaan, dan jaringan.

Modal sosial didefinisikan sebagai " Sumber daya aktual dan potensial yang dimiliki oleh seseorang berasal dari jaringan sosial yang terlembagakan serta berlangsung terus menerus dalam bentuk pengakuan dan perkenalan timbal balik (atau dengan kata lain: keanggotaan dalam kelompok sosial) yang memberikan kepada anggotanya berbagai bentuk dukungan koektif"(Pierre Bourdieu dalam George Rtzer, 2007).

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang arisan sebagai modal social pedagang di Pasar Sentral Kota Kendari bahwa pedagang yang ada di pasar ihni mengikuti berbagai kegiatan arisan, mengandung modal social dalam arisan ini yaitu terdapat di bendahara dan anggota arisan. Dimana

bendahara yang menjadi kunci utama dalam berjalannya arisan karena hal ini berhubungan erat dengan konsep modal social salah satunya yaitu kepercayaan. Kemudian bentuk-bentuk arisan yang terdapat dalam arisan ini hanya terbagi menjadi dua jenis arisan yang mereka ikuti, yaitu arisan tunai/uang dan arisan barang. Arisan antar sesama pedagang dalam bentuk tunai/ uang juga bermacam-macam seperti sesuai jumlah nominal dari nominal puluhan ribu hingga puluhan juta dan arisan barang yang dilakukan oleh para pedagang ini berupa perabotan rumah tangga. Arisan yang terjadi di Pasar Sentral Kota Kendari ini memiliki tiga jenis arisan yaitu arisan harian, mingguan dan arisan bulanan. Sehingga hal ini yang membuat peneliti mengamati area Pasar Sentral Kota Kendari untuk dijadikan penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengamatan Terlibat (Participation Observation) dan Wawancara mendalam (*in-dept Interview).* Adapun teknik analisis data yang telah digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Analisis data yang dilakukan yaitu pertama dengan menyusun data yang telah terkumpul dari hasil pengamatan dan wawancara, kemudian menyusun data sesuai kategorinya, seperti tujuan bagaimana modal sosial antar pedagang di pasar sentral Kota Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal Sosial dalam Arisan antar Pedagang di Pasar Sentral Kota Kendari

Modal sosial merujuk pada kekuatan dan keuntungan yang tercipta dari hubungan sosial, norma, dan nilai-nilai yang diterapkan di dalam suatu masyarakat. Ini melibatkan kepercayaan, kerja sama, partisipasi, dan saling ketergantungan antara individu-individu dalam suatu komunitas. Modal sosial memainkan peran penting dalam memperkuat struktur sosial, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan peluang bagi pembangunan yang berkelanjutan.

Pasar adalah tempat di mana hubungan sosial antar pedagang sangat penting. Setiap pedagang memiliki jaringan dan koneksi dengan pedagang lainnya, yang membentuk modal sosial. Ini bisa berupa saling membantu, berbagi informasi, atau bahkan berkolaborasi untuk meningkatkan keuntungan bersama. Modal sosial ini sering kali merupakan inti dari keberhasilan sebuah pasar, karena memungkinkan pertukaran yang lancar dan keberlanjutan bisnis di lingkungan yang kompetitif. Modal sosial antar pedagang sangat penting. Ini mencakup hubungan, saling percaya, dan

jaringan yang dibangun antara pedagang. Modal sosial ini bisa membantu mereka dalam berbagai hal, seperti berbagi informasi tentang pasokan, harga, atau pelanggan potensial.

Selain itu, dalam situasi sulit, seperti bencana alam atau perubahan pasar, modal sosial ini juga bisa menjadi sumber dukungan dan bantuan antar pedagang. Dari hasil wawancara di pasar sentral dimana pedagang yang mengikuti kegiatan arisan, beberapa anggota arisan berpendapat bahwa dalam kegiatan arisan bendaharalah yang sangat berperan penting karena dari beliau lah yang akan mengatur uang hasil dari pengumpulan dari anggota arisan. Dengan demikian dibutuhkan kepercayaan, jaringan sosial dan tanggung jawab yang besar. Modal sosial yang terkandung dalam arisan antar sesama pedagang ialah Hubungan Sosial, Kepercayaan, Jaringan Sosial, Norma dan Nilai, Kerja Sama. Berdasarkan hasil dari turun lapangan maka peneliti mendapatkan data dari beberapa informan melalui proses wawancara dan dari hasil wawancara anggota arisan tersebut yaitu:

Hubungan Sosial

Modal sosial mencakup hubungan antara individu atau kelompok, termasuk tingkat kepercayaan, saling ketergantungan, dan koneksi sosial. Hubungan sosial dalam arisan sangat penting terutama di pasar sentral kota Kendari karena kegiatan ini mempererat jaringan sosial di antara para pedagang, yang pada gilirannya mendukung kerjasama dan solidaritas komunitas. Arisan memungkinkan para pedagang untuk saling mengenal lebih dekat, berbagi informasi bisnis, dan memberikan dukungan emosional satu sama lain, yang penting dalam menciptakan lingkungan pasar yang harmonis dan suportif. Selain itu, melalui arisan, pedagang dapat mengatur keuangan dengan lebih baik dan mendapatkan modal usaha tambahan, yang meningkatkan stabilitas ekonomi individu dan komunitas pasar secara keseluruhan. Dari hasil wawancara menunjukan bahwa hubungan social sangat berperan penting dalam kegiatan arisan ini karena hubungan antar sesama anggota akan menjalin keterikatan sehingga dalam kegiatan arisan, hubungan sosial dianggap sangat penting karena dapat memperkuat ikatan antar anggota arisan. Hal ini membantu dalam membangun rasa kebersamaan dan saling percaya antar anggota, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan dari kegiatan arisan tersebut.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah elemen kunci dari modal sosial yang memungkinkan kerjasama dan interaksi yang lebih baik antara individu atau kelompok Berdasarkan hasil wawancara salah satu informan yang mengikuti arisan sesama pedagang Pasar Sentral Kota Kendari diketahui bahwa selama mengikuti arisan di Pasar beliau tidak mempunyai rasa takut akan hal-hal seperti banyaknya kejadian buruk tentang arisan, karena beliau sangat percaya kepada sesama anggota arisan, dimana arisan yang beliau ikuti anggotanya berisikan para pedagang yang sudah lama berdagang dan sangat akrab dengan salah satu informan. Kepercayaan memang sangat penting dalam arisan karena tanpa adanya kepercayaan, arisan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Dalam hal ini membuat orang yang akan mengikuti arisan butuh rasa percaya yang tinggi sehingga dapat ikut serta dalam arisan.

Jaringan Sosial

Jaringan sosial merupakan menjadi salah satu hal penting yang terdapat dalam Modal social. Jaringan hubungan sosial yang terbentuk antara individu atau kelompok, baik itu dalam bentuk keluarga, teman, rekan kerja, atau mitra bisnis. Jaringan sosial memainkan peran penting dalam arisan di Pasar Sentral Kota Kendari, karena melalui jaringan ini, para anggota dapat membangun hubungan yang lebih erat dan saling mendukung satu sama lain dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan dari hasil wawancara oleh salah satu informan bahwa beliau memiliki banyak teman sesama pedagang, dari situlah beliau mengikuti arisan di Pasar karena sudah saling kenal dengan anggotanya sama-sama pedagang. Selain itu, jaringan sosial memudahkan proses rekrutmen anggota baru. Anggota yang sudah ada dapat merekomendasikan orang-orang yang mereka kenal dan percaya, memastikan bahwa anggota baru juga memiliki komitmen yang sama.

Norma

Norma juga menjadi salah satu hal penting dalam Modal social adalah mencakup norma-norma, nilai-nilai, dan aturan informal yang mengatur perilaku anggota dalam suatu kelompok atau masyarakat. Norma dalam arisan di pasar sentral kota Kendari sangat penting karena mereka menetapkan aturan dan standar perilaku yang memastikan keteraturan dan keadilan dalam pelaksanaannya. Dengan adanya norma yang jelas, kepercayaan di antara anggota dapat terjaga, mengurangi

potensi konflik dan kecurangan. Selain itu, norma-norma ini juga mencerminkan nilai-nilai lokal seperti gotong royong dan solidaritas, yang memperkuat ikatan sosial dan mendukung stabilitas ekonomi komunitas. Melalui penerapan norma-norma ini, arisan dapat berjalan secara baik dan memberikan manfaat bagi semua anggotanya, sekaligus memperkuat ketertarikan sosial di pasar sentral Kendari. Aturan-aturan tersebut lah yang menjadi penyangga dalam keberlangsungan arisan. Dari hasil wawancara salah satu informan sebagai anggota arisan mengikuti peraturan yang telah di buat sesama anggota bahwa jika anggota arisan ingin mendapatkan arisan terlebih dahulu karena kebutuhan mendesak maka akan di berikan,asal mempunyai alasan yang jelas.

Kerja Sama

Kerjasama merupakan salah satu aspek penting dalam arisan yang terjadi di pasar sentral kota Kendari, karena keberhasilan arisan sangat bergantung pada komitmen dan kontribusi bersama dari setiap anggotanya. Melalui kerjasama, para pedagang dapat saling mendukung dalam hal keuangan, berbagi informasi bisnis yang berguna, dan menghadapi tantangan bersama secara lebih efektif. Kerjasama yang baik memastikan bahwa setiap anggota mematuhi jadwal pembayaran dan aturan yang telah disepakati, sehingga arisan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu informan menujukan bahwa kerja sama sangatlah penting karena membuat arisan berjalan dengan baik, karena setiap akan dilaksanakan arisan kerja sama lah yang dibutuhkan seperti saat bekerja sama menyelesaikan masalah yang terjadi saat arisan, persoalan anggota telat bayar uang atau sedang membutuhkan uang terlebih dahulu maka mereka bekerja sama mencari Solusi yang dapat menyelesaikan masalah.

Bentuk-bentuk Arisan antar Pedagang di Pasar Sentral Kota Kendari

Arisan memiliki beberapa bentuk-bentuk diantaranya arisan uang, arisan barang, hingga arisan logam mulia seperti emas. Dari hasil penelitian mengemukakan bahwa arisan yang terjadi di Pasar Sentral Kota Kendari hanya terbagi menjadi 2 bentuk yaitu arisan uang dan arisan barang. Arisan uang memiliki berbagai bentuk nominal di mulai dari nominal kecil hingga yang paling besar. Kemudian arisan barang yang di lakukan oleh pedagang di Pasar Sentral Kota Kendari yaitu berupa barang prabotan rumah seperti lemari hingga perabotan rumah tangga.

Arisan Uang

Arisan tunai/uang merupakan salah satu bentuk arisan yang paling umum dan yang sering dilaksanakan. Dalam arisan ini, setiap anggota wajib membayar sejumlah uang secara tunai, yang telah ditentukan oleh sesama anggota arisan setiap periode, misalnya harian, mingguan, hingga bulanan. Kemudian setiap arisan kali arisan dilaksanakan uang yang terkumpul akan di serahkan kepada satu anggota secara bergiliran. Proses ini berlanjut sampai setiap anggota mendapatkan giliran untuk menerima dana yang terkumpul. arisan uang memiliki berbagai jenis nominal dari puluhan ribu hingga puluhan juta. Berdasrkan dari hasil penelitian arisan uang yang di lakukan di Pasar Sentral Kota Kendari yaitu arisan harian,mingguan, dan bulanan mulai dari nominal terendah Rp. 20.000 hingga Rp. 1.000.000 yang dimana arisan ini digunakan sebagai modal jualan kembali sehingga para pedagang lebih banyak yang mengikuti arisan uang.

Arisan Barang

Arisan barang merupakan salah satu jenis arisan yang sistem pembayarannya sama halnnya dengan arisan uang dan dilakukan setiap minggu dan bulan sesuai kesepakatan anggota, hal yang membuatnya berbeda yaitu saat pengundian nama maka orang tersebut akan mendapatkan barang yang sudah mereka sepakati sesama anggota arisan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara beberapa pedagang yang mengikuti arisan barang, terdapat tiga jenis barang yang di jadikan sebagai hasil dari arisan barang yaitu Tas, Lemari Pakaian, dan Meja Tv. Hal yang membuat berbeda dengan arisan pada umumnya, arisan yang di lakukan di Pasar Sentral Kota Kendari ini dilakukan langsung di kios para pedagang tanpa adanya acara makan-makan tidak seperti arisan di rumah. Terkadang arisan dilakukan di kios pedagang yang memiliki rumah yang berdekatan langsung dengan area pasar, sehingga mereka sesekali melaksanakan arisan di tempat tersebut dan pemilik kios sukarela menyediakan makanan ringan seperti kue dan gorengan untuk menemani kegiatan arisan mereka, tetapi hal ini sangat jarang dilakukan karena pada asalnya arisan dilaksanakan langsung di kios pedagang yang bertempat di Pasar Sentral Kota Kendari.

KESIMPULAN

Arisan yang dilakukan di Pasar Sentral Kota Kendari ini di lakukan oleh sesama pedagang, baik pedagang baju, pedagang buah-buahan, pedagang sembako, dan pedagang lainnya yang mau dan ingin mengikuti arisan. Arisan yang di lakukan di Pasar Sentral Kota Kendari hanya terdapat dua jenis arisan yaitu arisan tunai/uang dan arisan barang. Arisan uang menjadi salah satu arisan terbanyak yang diikuti oleh para pedagang, karena arisan uang membuat para pedagang memiliki peluang untuk mengumpulkan uang yang akan digunakan sebagai modal usaha kembali. Arisan yang dilakukan dipasar sangat berbeda dengan arisan pada umumnya karena arisan yang dipasar dilakukan langsung tempat penjualan/kios pedagang tersebut. Arisan di Pasar Sentral Kota Kendari juga dilakukan tanpa adanya suguhan makanan, seperti arisan pada umumnya dimana setiap pelaksanaan arisan bendahara akan menyediakan suguhan makanan, seperti makanan ringan untuk menemani kegiatan pelaksanaan arisan. Berbeda dengan arisan dipasar maka saat pelaksanaan arisan dilakukan langsung dengan pellottan nama, tanpa suguhan makanan apapun, melainkan arisan dipasar hanya dilakukan sebagai ajang silahturahmi sesama pedagang.

Arisan tidak hanya berfungsi sebagai modal usaha, melainkan arisan memainkan peran penting dalam memperkuat jaringan sosial antar pedagang. Dengan adanya arisan sesama pedagang dapat saling membantu dalam hal keuangan dan juga membantu membangun hubungan saling percaya dan kerjasama. Modal sosial yang terkandung dalam arisan di Pasar Sentral Kota Kendari yaitu hubungan sosial, kepercayaan,jaringan sosial, norma dan nilai, dan kerja sama. Arisan di Pasar Sentral Kota Kendari bukan sekadar mekanisme pengumpulan dana, tetapi juga wadah yang memperkaya modal sosial di antara anggotanya. Hubungan sosial, kepercayaan, jaringan sosial, norma dan nilai, serta kerja sama yang terjalin membuat arisan ini lebih hidup dan bermanfaat. Modal sosial yang kuat ini membantu menciptakan komunitas yang solid, mendukung, dan berdaya saing, memberikan manfaat yang jauh melampaui keuntungan finansial semata.

DAFTAR PUSTAKA

Abago, P. Y., Rondonuwu, D. M., & Sembel, A. (2015*). Persepsi Pedagang Pribumi Terhadap Pedagang Pendatang di Pasar Kajase kabupaten Sorong selatan*, Papua barat. *Spasial,* 2(3), 142-151.

Alamsyah, A. (2021). *Kontribusi Arisan Online Dalam Memenuhi Gaya Hidup Mahasiswa Menurut Sudut Pandang Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Sumatera Utara* (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Ananda, A. D., Lestari, P., & Januarti, N. E. (2019). *Arisan Rumah Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Tambahrejo Barat, Gading Rejo, Pringsewu, Lampung).* E-Societas, 8(3).

Ayomi, P. N. (2021). *Positivisme dan Paradigma Struktural-Fungsional* Kebahasaan dan Kesusastraan, 12(2), 109-128.

Fukuyama, F. 1995. Trust: *The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. London: Hamish Hamilton

Hanurawan, Fattah. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Koetjaraningrat, 1994, *Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*,Gramedia, Jakarta.

Nurul H, T. (2022). *Arisan Online: Kajian Antropologi di Kota Makassar*= Arisan Online: An Anthropological Study in Makassar City (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Pratiwi, A. (2013*). Arisan dan Modal Sosial* (Studi di Desa Gudang Batu Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu).

Purwanto,(2012). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kasus Jual Beli Arisan di Desa Waru*